

# BAB

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pembangunan yang dipandang sebagai suatu proses transformasi pada dasarnya akan membawa perubahan dalam proses alokasi sumber - sumber ekonomi dan proses akumulasi yang membawa pada peningkatan produksi, pendapatan dan kesejahteraan . Dalam proses tersebut putaran kegiatan ekonomi akan menghasilkan surplus yang menjadi sumber peningkatan kesejahteraan kemudian hasil pembangunan tersebut akan dinikmati oleh masyarakat secara merata ( GBHN , 1993 ).

Proses pembangunan wilayah pedesaan sebagai daerah pertanian merupakan tahapan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa dalam suatu wilayah tertentu dan berkembang . Strategi pembangunan pedesaan mencakup :

Program pembinaan kelembagaan :

- a. Program penyempurnaan pemasaran faktor produksi dan komoditi pertanian.
- b. Program perumusan kebijaksanaan harga, perpajakan dan agraria yang wajar.

Dengan kata lain strategi ini lebih ditekankan pada tindakan untuk mengubah, memperluas dan mengembangkan alternatif berproduksi yang tersedia bagi masyarakat pedesaan, menyempurnakan kelembagaan dan teknologi serta lingkungan ekonomi.

Namun pelaksanaan pembangunan pertanian khususnya pembangunan ekonomi pedesaan banyak mengalami hambatan dikarenakan umumnya kehidupan masyarakat petani yang serba kekurangan, taraf hidup rendah, pendidikan rendah, modal lemah, terikat pada pengijon serta sikap hidup yang pasrah dan tidak memanfaatkan potensi yang ada pada desa tersebut sebelum menjadi anggota KUD (Deptan, 1988).

Kesemuanya itu memerlukan penanggulangan baik oleh pemerintah sebagai pembuat kebijaksanaan maupun masyarakat tani sebagai unsur pelaksana kebijaksanaan (Muslim N, 1986).

Sejalan dengan program pembangunan pedesaan, salah satu wahana atau sarana yang dapat digunakan sebagai penangkal kerawanan sistem ekonomi adalah koperasi. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk melaksanakan kegiatan koperasi di Indonesia. Di antaranya yang paling populer dikalangan masyarakat petani yang tinggal di pedesaan adalah peranan Koperasi Unit Desa (KUD) yang beroperasi dalam lingkungan kecamatan. Pada saat ini KUD merupakan ujung tombak yang sangat dekat